

**Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny NA Umur 33 Tahun
G2P1A0AH1 Sekundigravida Dengan Berat Badan Berlebih Di PMB
Suwarti Kulon Progo**

SINOPSIS

Continuity of care dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkesinambungan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan pribadi setiap individu.¹ Pasien hamil dengan Berat Badan Berlebih bahkan sampai obesitas memiliki keadaan reproduksi yang tidak menguntungkan. Salah satunya adalah kesulitan untuk hamil, keguguran, kehamilan preterm, dan banyak lagi komplikasi obstetrik, medis, dan operasi yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Selain itu pasien ini juga mempunyai riwayat penggunaan KB hormonal selama 8 tahun, dimana kembali kesuburan dalam penggunaan KB hormonal memerlukan beberapa waktu sekitar 6-13 bulan.

Ny. NA usia 33 tahun G2P1A0AH1 merupakan salah satu pasien hamil di PMB Suwarti Kulon Progo. Datang ingin kontrol rutin kehamilan dan saat ini ibu mengatakan tidak ada keluhan. HPHT tanggal 21 Oktober 2021, taksiran persalinan tanggal 28 Juli 2022, umur kehamilan 38 minggu 6 hari. Dari hasil yang diperoleh dari data subjektif, bahwa ini merupakan kehamilan yang kedua dengan spasing 10 tahun, dengan riwayat penggunaan KB Impant 3 tahun dan Suntik 3 bulan selama 5 tahun, Kembali subur setelah 11 bulan berhenti menggunakan KB suntik.

Ny. NA bersalin pada tanggal 31 Juli 2022 pukul 06.23 WIB secara spontan pada usia kehamilan 40 minggu 3 hari, menangis kuat, jenis kelamin perempuan, Berat Badan 3.800 gram, PB 49 cm, LK 35 cm, LD 34 cm, LL 12 cm. Bayi dilakukan IMD, diberikan salep mata dan injeksi vitamin K 1 mg dan imunisasi Hb 0. Bayi dan ibu di rawat gabung.

Pada masa nifas Ny. NA tidak ditemukan permasalahan. Berdasarkan hasil pengkajian pada asuhan komprehensif yang dilakukan pada Ny. NA sejak kehamilan mempunyai risiko berat badan berlebih, tetapi dengan pemeriksaan dan pemantauan kesehatan yang baik, sejak kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus serta Keluarg Berencana, tidak ditemukan permasalahan. Dengan KIE dan dukungan suami pasien langsung menggunakan alat kontrasepsi IUD paska plasenta.